

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 PREDIK PERIODE OKTOBER 2018

14711107 - ABRAR RACHMADI

STATION	FEEDBACK
ENDOKRIN	pemeriksaan toraks hanya inspeksi dan palpasi saja, pemeriksaan abdomen dilakukan dengan lenengkap tapi tidak tepat urutannya, untuk obat sudah tepat dengan metformin dan glimepiride tapi dosis glimepiride tidak tepat, edukasi sudah dilakukan tapi masih sedikit kurang
PSIKIATRI	dalam anamnesis sebenarnya tidak perlu bingung ya mas, lakukan anamnesis seperti yg selama ini sudah anda pelajari seperti Keluhan utama, RPS, RPD, dan RPK. hanya di RPS digali lagi apa faktor2 resiko yang relevan dari keluhan utama tsb, ketakutan2 yg dirasakan pasien dll. dx anda somatisasi, dd depresi dan gangg anxietas. hampir benar sebenarnya, hanya terbalik saja dx dan dd nya. dx pasien ini gangg cemas menyeluruh ya mas. oh iya perhatikan bahasa non verbal juga ya mas.
PSIKIATRI	coba tanyakan bagaimana kejangnya? apa kelojotan/mata melirik keatas atau bagaimana? setelah kejang anak sadar atau tidak, menangis atau tidak? Riwayat pengobatan? Pencetus demamnya coba dicari ya seperti apakah ada batuk, pilek, sakit saat menelan, dll. Px fisik: status generalis: tidak memeriksa faring, hanya memeriksa kepala saja, leher, thorx, abdomen tidak diperiksa. saat memeriksa reflek patologis abrar mengatakan memeriksa chadok tapi yang dilakukan babinksi (artinya tdk sesuai). Dx: Kejang Demam simplex, DD: KDK, meningitis? kok meningitis bisa jadi DD padahal meningeal sign-nya negatif. Secara performa masih kurang meyakinkan karena masih banyak yang terlihat ragu2.
UROPOETIKA	kerjanya lebih rapih lagi ya..semua alat yg sudah dipakai diletakkan ditempat sebagaimana mestinya